TRANSFORMASI PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR

KONSEP, INOVASI DAN TANTANGAN ABAD 21

Ade Khodijah, S.Pd. | Titin Winarti, S.Pd.
Tian Martiana, S.Pd. | Suci Trian Meliana, S.Si.
Alvina Nurazizah, S.Pd. | Nuryanti, S.Pd.
Latip Rahman, S.Pd. | Wintari Maharani, S.Pd.
Acep Aliyadi, S.Pd. | Dr. Yuyun Dwi Haryanti, M.Pd.

Editor: Dr. Yuyun Dwi Haryanti, M.Pd.

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR : KONSEP, INOVASI DAN TANTANGAN ABAD 21

Ade Khodijah, S.Pd.
Titin Winarti, S.Pd.
Tian Martiana, S.Pd.
Suci Trian Meliana, S.Si.
Alvina Nurazizah, S.Pd.
Nuryanti, S.Pd.
Latip Rahman, S.Pd.
Wintari Maharani, S.Pd
Acep Aliyadi, S.Pd.
Dr. Yuyun Dwi Haryanti, M.Pd.

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

TRANSFORMASI PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR: KONSEP, INOVASI DAN TANTANGAN ABAD 21

Penulis:
Ade Khodijah, S.Pd., Titin Winarti, S.Pd.
Tian Martiana, S.Pd., Suci Trian Meliana, S.Si.
Alvina Nurazizah, S.Pd., Nuryanti, S.Pd.
Latip Rahman, S.Pd., Wintari Maharani, S.Pd
Acep Aliyadi, S.Pd., Dr. Yuyun Dwi Haryanti, M.Pd.

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Dr. Yuyun Dwi Haryanti, M.Pd.

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
ix, 178, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-356-5

Cetakan Pertama:
November 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab Penerbit

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel, Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: http://store.tahtamedia.co.id/
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur telah hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga buku *Transformasi Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Konsep, Inovasi, dan Tantangan Abad 21* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu upaya untuk memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan wawasan, pemahaman, dan praktik pembelajaran IPAS, khususnya dalam konteks pendidikan dasar.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis di era abad 21 menuntut pendidik, pelajar, dan praktisi pendidikan untuk memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran secara inovatif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) di sekolah dasar tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengenalan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan memecahkan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai transformasi pembelajaran IPAS menjadi kebutuhan penting bagi seluruh insan pendidikan.

Buku ini disusun secara bertahap mulai dari pembahasan hakikat dan konsep dasar pembelajaran IPAS di sekolah dasar, perkembangan dan urgensi IPAS, studi kooperatif Pemeblajaran IPAS di berbagai negara, hingga tantangan solusi dan inovasi pembelajaran IPAS di SD. Materi yang disajikan dirancang agar dapat membantu pembaca memahami konsep pembelajaran teoritis sekaligus aplikatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.

Penyusunan buku ini melibatkan berbagai penulis dengan latar belakang dan pengalaman akademik yang beragam, sehingga menghasilkan tulisan yang kaya perspektif dan relevan dengan

kebutuhan pembelajaran IPAS masa kini. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelajar, guru, dosen, dan praktisi pendidikan dalam merancang, mengembangkan, dan mengajarkan pembelajaran IPAS yang bermakna, kontekstual, dan responsif terhadap tuntutan abad 21.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat, memperluas wawasan keilmuan, serta menjadi salah satu sumber inspirasi dalam mengembangkan pembelajaran IPAS di sekolah dasar yang berkualitas dan berdampak nyata. Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh penulis, kontributor, dan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Semoga segala upaya yang dilakukan menjadi amal baik dan memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan Indonesia.

Majalengka, Mei 2026
Editor
Dr. Yuyun Dwi Haryanti, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB 1 HAKIKAT DAN RUANG LINGKUP IPAS **1**
Ade Khodijah, S.Pd. **1**
Universitas Majalengka **1**
A. Pengertian IPAS 1
B. Karakteristik IPAS di Sekolah Dasar 5
C. Integrasi Konsep IPA dan IPS 10
D. Tujuan Pembelajaran IPAS 14
E. Posisi IPAS dalam Kurikulum Sekolah Dasar 17
Daftar Pustaka 23
Profil Penulis 26
BAB 2 KONSEP DASAR IPAS DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR **27**
Titin Winarti, S.Pd. **27**
Universitas Majalengka **27**
A. Landasan Filosofis 27
B. Landasan Psikologis dan Pedagogis 30
C. IPAS dalam Kurikulum Merdeka 32
D. Capaian Pembelajaran IPAS 34
E. Keterkaitan dengan Dimensi Profil Lulusan 35
Daftar Pustaka 38
Profil Penulis 41
BAB 3 PERKEMBANGAN DAN URGENSI IPAS DI SEKOLAH DASAR **42**
Tian Martiana, S.Pd. SD **42**
SDN Cipeundeuy **42**

A. Sejarah Perkembangan IPAS 42
B. Perubahan Paradigma Pembelajaran 48
C. Urgensi IPAS dalam Abad-21 53
Daftar Pustaka 60
Profil Penulis 64
BAB 4 STUDI KOOPERATIF PEMBELAJARAN IPAS DI BERBAGAI NEGARA 65
Suci Trian Meliana, S.Si. 65
Universitas Majalengka 65
A. Pembelajaran Sains dan Sosial di Negara Maju 65
B. Model Integrasi Kurikulum di Negara Lain 68
C. Best Practices Internasional 72
D. Analisis Perbandingan: Indonesia dan Negara dengan Best Practices Internasional 74
E. Implikasi Desain untuk Pengembangan IPAS di SD 76
Daftar Pustaka 79
Profil Penulis 83
BAB 5 TEORI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS 84
Alvina Nurazizah, S.Pd. 84
Universitas Majalengka 84
A. Teori Belajar Dalam Pembelajaran IPAS 84
B. Teori Behaviorisme dan Kognitivisme 86
C. Teori Belajar Sosial 89
D. Pembelajaran Bermakna 90
E. Penerapan Teori Belajar dalam Pembelajaran IPAS 92
F. Implikasi Teori Belajar bagi Guru IPAS 95
Daftar Pustaka 98
Profil Penulis 101

BAB 6 MODEL PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS PEMBELAJARAN MENDALAM 102
Nuryanti, S.Pd 102
SDN Payung III 102
A. Konsep Pendekatan Pembelajaran Mendalam 103
B. Langkah-Langkah Pembelajaran Mendalam 104
C. Penerapan Pembelajaran Mendalam dalam IPAS 107
D. Keunggulan dan Tantangan Pembelajaran Mendalam 108
E. Contoh Skenario Pembelajaran IPAS Berbasis Pembelajaran Mendalam 110
Daftar Pustaka 113
Profil Penulis 116
BAB 7 MODEL PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS TEKNOLOGI 117
Latip Rahman, S.Pd 117
Sekolah Dasar Negeri Cengal IV 117
A. Konsep Integrasi Teknologi 117
B. Model Pembelajaran 118
C. Blending Learning 118
D. Flipped Classroom 122
E. Model Project Based Learning Berbasis Teknologi 123
F. Freamwork TPACK 126
G. Peran Teknologi dalam IPAS 128
Daftar Pustaka 130
Profil Penulis 132
BAB 8 IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IPAS 133
Wintari Maharani, S.Pd 133
SD Negeri Girimulya I 133
A. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi 134

B. Media dan Flatform Digital 136
C. Penggunaan E-Modul dan *Hypermedia* 138
D. Evaluasi Berbasis Teknologi 141
E. Contoh Implementasi di Kelas 142
Daftar Pustaka 148
Profil Penulis 151
BAB 9 TANTANGAN DALAM PEMBELAJARAN IPAS 152
Acep Aliyadi, S.Pd 152
SDN Babakansari I 152
A. Tantangan Pedagogis 153
B. Kompetensi Guru 154
C. Karakteristik Siswa 156
D. Keterbatasan Sarana 157
E. Tantangan Kurikulum dan Evaluasi 158
Daftar Pustaka 160
Profil Penulis 161
BAB 10 SOLUSI DAN INOVASI PEMBELAJARAN IPAS 162
Yuyun Dwi Haryanti 162
Universitas Majalengka 162
A. Strategi pembelajaran inovatif 162
B. Pembelajaran berdiferensiasi 165
C. Integrasi teknologi sederhana 167
D. Penilaian autentik 170
E. Rekomendasi pengembangan IPAS ke depan 172
Daftar Pustaka 176
Profil Penulis 178

BAB 1
HAKIKAT DAN RUANG LINGKUP IPAS

Ade Khodijah, S.Pd.
Universitas Majalengka

Dunia tempat kita berpijak tidaklah tersekat dalam kotak-kotak disiplin ilmu yang kaku. Fenomena alam yang kita saksikan dan dinamika sosial yang kita jalani saling berkaitan dalam satu ekosistem kehidupan yang kompleks. Atas dasar realitas inilah, Kurikulum Merdeka di Indonesia menghadirkan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) sebagai fondasi utama pendidikan di jenjang Sekolah Dasar.

IPAS bukanlah sekadar "pernikahan administratif" antara IPA dan IPS. Sebaliknya, ia adalah sebuah paradigma baru yang memandang bahwa fenomena alam tidak dapat dipisahkan dari dampaknya terhadap manusia, dan perilaku manusia selalu berinteraksi dengan hukum-hukum alam. Bab ini akan membahas secara mendalam hakikat IPAS, karakteristik pembelajaran IPAS di SD, proses integrasi IPA dan IPS, tujuan pembelajaran IPAS, serta posisi strategis IPAS dalam kerangka kurikulum Sekolah Dasar Indonesia.

A. PENGERTIAN IPAS

1. Definisi Secara Etimologis

   Secara etimologis, IPAS merupakan akronim dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Adapun pengertian dari ilmu pengetahuan (Science) merujuk pada kata Latin scientia yang berarti pengetahuan. Dalam konteks modern, ini bukan sekadar

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., Raths, J., & Wittrock, M. C. (2001). *A Taxonomy of learning*.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2024). Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

Beane, J. A. (1995). Curriculum Integration and The Disciplines of Knowledge Curriculum Integration and The Disciplines of Knowledge. *National-Louis University*, 1–8. https://digitalcommons.unomaha.edu/slceslgen/44

Carin, A., & Sund, R. (1989). *Teaching Science Through Discovery*.

Drake, S. M., & Burns, R. C. (n.d.). *Meeting Standards Through Integrated Curriculum by Susan M. Drake, Rebecca Crawford Burns (z-lib.org)*.

Fogarty, R. (2009). *How to Integrate the Curricula*.

Harlen, W. (2017). The Teaching of Science in Primary Schools. In *The Teaching of Science in Primary Schools*. https://doi.org/10.4324/9781315850962

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Jenjang SD. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, *021*, 2.

Kemendikburistek. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Jakarta: BSKAP.

Kemendikburistek. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

NCSS. (2023). *The College, Career, and Civic Life (C3) Framework for Social Studies State Standards.*

OECD. (2019). *Learning compass 2030*. 12. www.oecd.org/education/2030-project

Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A. N., Kamp, E. T., Manoli, C. C., Zacharia, Z. C., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of inquiry-based learning: Definitions and the inquiry cycle. *Educational Research Review*, *14*, 47–61. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.02.003

Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Rusman. (2017). Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian. In *Rajawali Pres*. https://www.semanticscholar.org/paper/7a72b4a3455ab67e8c3a0e417d208e34f657b936

Sapriya. (2009). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. In *PT Remaja Rosdakarya.* (Vol. 5, Issue 4).

Standar Nasional Pendidikan (2021).

Sterling, S. (2001). *Sustainable Education_ Re-Visioning Learning and Change*.

Wiggins, G., & McTighee, J. (2005). *Understanding by Design*.

Zelezny, L. C., Chua, P. P., & Aldrich, C. (2000). Elaborating on gender differences in environmentalism. In *Journal of Social Issues* (Vol. 56, Issue 3, pp. 443–457).

PROFIL PENULIS



Ade Khodijah, S.Pd., lahir di Kota Majalengka pada tanggal 09 Juli 1981. Pendidikan S-1 diselesaikan tahun 2003 pada program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas Muhamadiyah Malang. Penulis saat ini aktif mengajar di satuan pendidikan SMPN 1 Maja, Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka. Pada tahun 2018 penulis mewakili Kabupaten Majalengka dalam Olimpiade Guru Bahasa Inggris tingkat provinsi. Pada tahun 2022 penulis mengikuti program Guru Penggerak angkatan 10, yang diselenggarakan oleh BBGP Jabar. Saat ini penulis juga aktif dalam organisasi MGMP bahasa Inggris. Tahun 2025 penulis menempuh pendidikan S2 di Universitas Majalengka dengan mengambil program Manajemen Pendidikan Dasar.

BAB 2
KONSEP DASAR IPAS DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR

Titin Winarti, S.Pd.
Universitas Majalengka

A. LANDASAN FILOSOFIS

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang optimal, kurikulum sebagai alat perencana dan pengarah proses pembelajaran memegang peranan yang sangat strategis, dalam konteks global yang terus berubah secara dinamis, system pendidikan di Indonesia dituntut untuk mampu beradaptasi dan merespons perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Pengembangan kurikulum menjadi sebuah keniscayaan yang harus dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada teori serta prinsip yang kuat. Pengembangan kurikulum tidak hanya berkaitan dengan penyusunan materi ajar, melainkan mencakup keseluruhan aspek pendidikan seperti tujuan, isi, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi. Konsep-konsep dasar dalam pengembangan kurikulum menjadi fondasi penting dalam memahami bagaimana kurikulum dapat dirancang dan diimplementasikan dengan efektif. Aspek filosofis, psikologis, dan sosiologis menjadi dasar utama dalam merumuskan kurikulum yang tidak hanya bersifat

DAFTAR PUSTAKA

Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin, 4(1), 98–112. https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990

Habibi, N. M., & Faelasup. (2025). Telaah Konseptual Landasan Filosofis, Psikologis, dan Sosiologis dalam Kurikulum PAI. JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner, 3(03), 1566–1574. https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/834

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 3011–3024. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589

Lestari, L., Islam, U., & Madura, N. (2026). MUBTADI : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah PEMBELAJARAN INKUIRI BERBASIS ETNOSAINS : PROFIL KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SEKOLAH DASAR Leli Lestari Universitas Islam Negeri Madura Keywords : Inquiry , Ethnoscience , Critical Thinking , Responsibility , © Mubtadi : Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Madura , Indonesia global pada semua bidang , baik sosial budaya , ekonomi , Kesehatan maupun Pendidikan yang terus berkembang (Fan , 2025). Kehidupan sosial dan dunia kerja saat ini menuntut. 7(2), 210–227.

Listiani, T., Yonanda, D. A., & Anshori, Y. Z. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar IPA. PUSAKA: Journal of Educational Review, 2(2), 74–85. https://doi.org/10.56773/pjer.v2i2.70

Maharani, E. V., & Supianto. (2025). Analisis profil pelajar Pancasila dimensi bernalar kritis pada mata pelajaran IPAS fase C. Didaktika Dwija Indria, 13(2), 202–207.

Nurfauzan, F., Ridlo, U., & Maswani. (2025). Pendahuluan Kurikulum merupakan elemen penting dalam pelaksanaan pendidikan . Tanpa adanya. AL IBRAH : Journal Of Araboc Language Education, 8(2), 64–77.

Prasaliani, C. A., Safruddin, S., & Khair, B. N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournamnet dengan Media Puzzle terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 28 Cakranegara. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 6(4), 603–608. https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.285

Putri, E., Setiawati, M., & Budi Utama, H. (2025). Peran Guru Dalam Mengoptimalkan Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan, 02(2), 109–115. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jpst/article/view/838/936

Rahmadayani, A. H. (2022). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, 6(4), 5877–5889. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230

Royatun, E. A. (2025). Analisis Kesiapan Guru Dalam Menerapkan 8 Dimensi Profil Lulusan Pada Pembelajaran Mendalam Di Mis Al-Khoir Wal Barokah Pakujati Brebes (Vol. 2).

Rusandi, D., Pramono, H., Herlangga, A. T. F., Carsiwan, C., & Priyono, D. (2024). Pendekatan Pedagogis dalam Desain Kurikulum: Studi "Menjawab Tantangan Abad 21." JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(8), 8671–8676. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5076

Selviani, A. M., Pahrudin, A., & Rahmi, S. (2025). Pengembangan Kurikulum Abad 21 Pada Pendidikan Dasar : Menelaah Hakikat, Prinsip, Dan Landasan Filosofis Di Era Digital. 10(02), 500–517.

Shiddiq, A., Daifi, A., & Waqid, M. (2026). ANALISIS OPENING AND CLOSING ACTIVITY DI FATHIMAH INTERNASIONAL ELEMENTARY SCHOLL TERHADAP MUATAN DIMENSI PROFIL LULUSAN. 4(3), 82–98. https://doi.org/10.61722/japm.v4i3.9571

Siregar, A. N. (2023). Landasan Transformasi Pendidikan Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. 5(2), 317–329.

Suparmini, K., Handayani, N. N. L., & Suparya, I. K. (2026). Efektivitas penggunaan komik sains dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar: sebuah tinjauan sistematis. 14(1), 445–451. https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1203400

Surbakti, L. N., Nasution, S. R., Fadillah, A. S., & Sitorus, R. H. (2025). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Dasar. 1(3), 122–127.

Syaifuddin, A., Maulidiya, R., Ponijan, P., Aziz, A., Putri, C. A., & Susilawati, S. (2025). Kurikulum Pendidikan Dasar: Konsep, Landasan, dan Prinsip Pengembangannya. JIMAD: Jurnal Ilmiah Madrasah, 2(2), 116–120. https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jimad/index

Warsidah, Satyahadewi, N., Amir, A., Linda, R., & Mulya Ashari, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri No 16 Pontianak Utara. AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 233. https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5519

PROFIL PENULIS



Titin Winarti, S.Pd., lahir di Kota Majalengka pada tanggal 13 Maret 1985. Pendidikan S-1 diselesaikan tahun 2016 pada program studi pendidikan Matematika di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Yasika Majalengka, yang kemudian pada tahun 2024 secara resmi STKIP Yasika menjadi Universitas Sindang Kasih majalengka. Penulis saat ini aktif mengajar di satuan pendidikan Sekolah Dasar Negeri Randegan Kulon I, kecamatan Jatitujuh kabupaten majalengka. Pada tahun 2022 penulis mengikuti program Guru Penggerak angkatan 6, yang diselenggarakan oleh BBGP Jabar. Di Organisasi kepramukaan penulis aktif menjadi pembina pramuka di sekolah, dan juga menjadi pengurus di Kwartir ranting Jatitujuh. Pada tahun 2022 penulis selesai mengikuti pelatihan KMD dan di akhir tahun 2023 penulis selesai mengikuti pelatihan KML yang diselenggarakan oleh Kwarcab Majalengka. Penulis juga aktif di dalam kepengurusan organisasi PGRI kecamatan Jatitujuh. Pada tahun 2023 penulis juga telah selesai mengikuti Program Pendidkan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh Universitas Negri Medan. Pada tahun 2025 penulis menempuh pendidikan S2 di Universitas Majalengka dengan mengambil program Manajemen Pendidikan Dasar. Moto penulis yaitu " Teruslah Berjuang Hingga Bismillah Menjadi Alhamdulillah".

BAB 3
PERKEMBANGAN DAN URGENSI IPAS DI SEKOLAH DASAR

Tian Martiana, S.Pd. SD
SDN Cipeundeuy

A. SEJARAH PERKEMBANGAN IPAS

Perkembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar merupakan bagian dari dinamika transformasi kurikulum pendidikan di Indonesia yang terus mengalami perubahan sesuai tuntutan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat, serta arah kebijakan pendidikan nasional. Kehadiran IPAS dalam Kurikulum Merdeka tidak dapat dipahami sebagai perubahan administratif semata, melainkan sebagai hasil evolusi panjang pendekatan pembelajaran terpadu yang berupaya menjawab kebutuhan peserta didik abad ke-21 melalui integrasi ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial secara kontekstual dan holistik. Perubahan tersebut menunjukkan adanya pergeseran orientasi pendidikan dari pembelajaran berbasis hafalan menuju pembelajaran berbasis kompetensi, pemecahan masalah, dan penguatan karakter peserta didik (Rahmawati et al., 2023).

Secara historis, pembelajaran ilmu pengetahuan di sekolah dasar di Indonesia pada awalnya disusun secara terpisah antara mata pelajaran IPA dan IPS. Pemisahan tersebut dipengaruhi oleh

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL, 4(2), 67–75.

Amalia, R., Fitriani, N., & Setiawan, A. (2024). Project based learning dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 8(2), 1871–1884.

Ananda, R., Siregar, N., & Putri, D. A. (2024). Paradigma pendidikan abad 21 dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 15(1), 34–47.

Evitasari, A. D., Pancasari, T. D., & Sugoyanta, G. (2024). Penerapan pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar), 8(1), 45–56.

Fauziah, N., Pratama, Y., & Kurniawan, H. (2023). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar pada era society 5.0. Jurnal Prima Edukasia, 11(2), 210–223.

Fadilah, I., & Nugroho, R. (2023). Penguatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran abad 21. JIPSINDO: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 10(1), 56–70.

Fradina, R. A., Cahyono, E., & Sumarni, W. (2022). Development of Natural and Social Science Learning Programme (IPAS) in Elementary School with Understanding by Design (UbD) Framework to Improve Concept Mastery and Problem-Solving Ability. Journal of Primary Education, 11(3), 256–267.

Handayani, L., & Wahyuni, S. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Jurnal PGSD, 12(1), 55–68.

Hidayati, S., & Suryani, E. (2021). Literasi sains dalam pembelajaran sekolah dasar pada era Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 211–223.

Ikhsani, N. M., & Alfiansyah, I. (2023). Persepsi guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar pada mata pelajaran IPAS. Jurnal Elementaria Edukasia, 6(4), 502–511.

Kurniawan, D., & Dewi, M. (2024). Posisi strategis IPAS dalam penguatan kompetensi abad 21 pada sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 15(1), 72–86.

Lestari, F., & Hidayat, T. (2021). Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar. Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar, 8(2), 144–156.

Nasution, H., & Harahap, L. (2022). Pendidikan lingkungan dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar. Jurnal Elementary School, 9(3), 310–321.

Nugraha, A., Setiawan, D., & Rahmat, A. (2023). Transformasi paradigma pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 7(4), 3115–3127.

Pramesti, A., Wijayanti, D., & Lestari, R. (2023). Integrasi literasi digital dalam pembelajaran IPAS di era society 5.0. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 9(4), 455–469.

Prasetyo, M., & Nuraini, E. (2022). Asesmen autentik dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 13(3), 188–201.

Rahmadhani, F., & Putra, Y. (2023). Tantangan implementasi pembelajaran IPAS berbasis teknologi di sekolah dasar. JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran), 9(2), 144–158.

Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., & Rizbudiani, A. D. (2023). Jurnal basicedu. 7(5), 2873–2879.

Ramadhan, W. (2023). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) dalam Kurikulum Merdeka sekolah dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 8(1), 118–139.

Safitri, A., & Mulyani, R. (2022). Analisis kelemahan pembelajaran konvensional pada pendidikan dasar. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 6(3), 402–411.

Sari, D. P., Kurniawati, E., & Hasanah, U. (2023). Pembelajaran kontekstual IPAS dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan FKIP, 9(2), 77–89.

Suharyat, Y., Firmansyah, D., & Nuraini, S. (2023). Pendidikan abad 21 dan transformasi pembelajaran di sekolah dasar. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, 15(2), 201–214.

Sutimah, S., & Tyas, D. N. (2024). Implementasi model pembelajaran inquiry based learning pada mata pelajaran IPAS dalam konteks Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, 8(4), 3152–3161.

Utami, I. S., & Anggraeni, S. A. (2025). Transisi dari pembelajaran tematik Kurikulum 2013 ke IPAS Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP), 5(1), 21–33.

Wahyuni, S., Rahmat, A., & Puspitasari, E. (2022). Pembelajaran integratif IPAS dalam menghadapi tantangan global abad 21. Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(3), 122–136.

Widodo, H., Kusuma, R., & Latifah, N. (2024). Inquiry based learning dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Indonesia, 13(1), 98–112.

Yuliana, M., Fitriani, S., & Ramadhani, A. (2023). Tantangan implementasi pembelajaran inovatif pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 8(2), 165–178.

Yusuf, M., Hasanah, U., & Cahyono, B. (2024). Pengembangan keterampilan kolaborasi dan komunikasi melalui pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Eksakta, 6(1), 88–101.

PROFIL PENULIS



TIAN MARTIANA, S.Pd. SD., lahir di Majalengka pada tanggal 11 Maret 1985,menyelesaikan kuliah D2 di UPI lulus pada tahun 2005, bekerja sebagai Guru di Sekolah Dasar Negeri Bantarujeg I. Pada tahun 2008 melanjutkan kuliah di UT dan lulus pada tahun 2010. Saat ini mejadi Kepala Sekolah di SDN Cipeundeuy dan aktif di berbagai organisasi profesi seperti Sekretaris PGRI Cabang dan pengurus Kepramukaan ditingkat Kecamatan.

BAB 4
STUDI KOOPERATIF PEMBELAJARAN IPAS DI BERBAGAI NEGARA

Suci Trian Meliana, S.Si.
Universitas Majalengka

A. PEMBELAJARAN SAINS DAN SOSIAL DI NEGARA MAJU

Dinamika pendidikan global pada dekade ketiga abad ke-21 menunjukkan pergeseran paradigma yang fundamental, dimana keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak lagi hanya diukur melalui akumulasi pengetahuan faktual, melainkan melalui kemampuan peserta didik untuk menavigasi kompleksitas dunia yang terus berubah (OECD, 2023). Negara-negara maju yang secara konsisten menempati peringkat atas dalam penilaian internasional seperti Programme for Internasional Student Assessment (PISA) telah mengembangkan kerangka kerja kurikuler yang mengintegrasikan keunggulan akademik dengan keterampilan abad ke-21, literasi digital, dan kesadaran kewarganegaraan global (OECD, 2023).

1. Pembelajaran Sains

   Pembelajaran sains di negara maju telah berevolusi dari model transmisi pengetahuan tradisional menuju model inkuiri ilmiah yang lebih menekankan pada pemahaman mendalam mengenai alam sains (nature of science) dan aplikasi dunia nyata (Fast, 2024). Pentingnya pendidikan sains saat ini tidak terletak

DAFTAR PUSTAKA

(NCCA), N. C. for C. and A. (2022). *Conceptualising Curriculum Integration*. NCCA. https://ncca.ie/media/6370/conceptualising-curriculum-integration.pdf

Anderson, N. (2024). *The Repository at St . Cloud State Inquiry Project-Based Learning (IPBL) in the 5-8 STEM Classroom*.

Anjeliani, S., Yanti, L. D., Aisyah, S., Saputra, M. R., & Khoirunnisa, R. (2024). Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(2), 294–302. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.416

Bareš, J. (2025). *Finnish Education: Teaching Methods*. European Nexus for Strategic Intelligence. https://www.intelligencestrategy.org/blog-posts/finnish-education-teaching-methods

Center, S. S. E., & Company, C. B. S. (2019). *Lesson Study: Teachers Learn by Teaching and Observing*. Smithsonian Science Education Center & Carolina Biological Supply Company. https://www.carolina.com

Centre, O. S. (2026). *STEM Education Toolkit*. Ontario Science Centre, an agency of the Government of Ontario. https://www.ontariosciencecentre.ca/teachers-plus-students/teacher-resources/stem-education-toolkit

Drake, S. M., & Reid, J. L. (2020). 21st Century Competencies in Light of the History of Integrated Curriculum. *Frontiers in Education*, *5*, 122. https://doi.org/10.3389/feduc.2020.00122

Fast, T. (2024). *Key Concepts for Understanding Global Citizenship Education in Japan*. *14*, 267–284.

Haug, B. S., & Mork, S. M. (2021). Taking 21st century skills from vision to classroom: What teachers highlight as supportive professional development in the light of new demands from educational reforms. *Teaching and Teacher Education*, *100*, 103286. https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103286

Kreijkes, P., van Tartwijk, J., & Ros, A. (2024). Differential effects of subject-based and integrated curriculum approaches on students' learning outcomes: A review of reviews. *Review of Education*, *12*(1), e3465. https://doi.org/10.1002/rev3.3465

Li, J. (2024). Effective Strategies for Interdisciplinary Integration in STEAM Curriculum Design. *Transactions on Social Science, Education and Humanities Research*, *8*, 99–105. https://doi.org/10.62051/gvesha87

Manitoba Education, C. and Y. (2005). *Grade 2 Social Studies: Communities in Canada: A Foundation for Implementation*. Manitoba Education, Citizenship and Youth. https://www.edu.gov.mb.ca/k12/cur/socstud/foundation_gr2/

Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Goh, S., & Cotter, K. (2016). *TIMSS 2015 Encyclopedia: Education Policy and Curriculum in Mathematics and Science* (I. V. S. Mullis, M. O. Martin, S. Goh, & K. Cotter (eds.)). TIMSS & PIRLS International Study Center, Boston College. http://timssandpirls.bc.edu/timss2015/encyclopedia/

Niemelä, M. A. (2021). Subject matter specific curriculum integration: a quantitative study of Finnish student teachers' integrative content knowledge. *Journal of Education for Teaching*, *48*(2), 228–240. https://doi.org/10.1080/02607476.2021.1989288

Noptario, N., Rizki, N., Nur'aini, & Ningrum, E. C. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *8*(4). https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8307

Northern, S. (2018). *Phenomenon-Based Learning in Finland Inspires Student Inquiry*. EducationWeek. https://www.google.com/url?sa=E&q=https%3A%2F%2Fwww.edweek.org%2Fteaching-learning%2Fopinion-phenomenon-based-learning-in-finland-inspires-student-inquiry%2F2018%2F10

OECD. (2023). PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education. In *PISA*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/53f23881-en

OECD. (2025). *Trends Shaping Education 2025*.

Oikawa, Y. (2021). *The Significance of Education for Sustainable Development (ESD) and Practical Examples : A Case Study of Kesennuma City , Miyagi Prefecture*. 93–99.

Pei, X. (2021). *Comparative Study on Development of Science Education Worldwide : Advance in Ideas , Themes and Practice Comparative Study on Development of Science Education Worldwide : Advance in*. *36*(7).

Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, *13*(1), 16. https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424

Vicente, R. S., Romero, J. I., Flores, L. S., Amora, M. S., & Almagro, R. E. (2024). Comparative Analysis of Education System between Singapore and Finland. *International Journal of Education and Humanities*, *13*(2). https://doi.org/10.54097/ijeh.v13i2.23366

Winarni, A., & Ismaya, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS di SD Tanjungrejo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(17), 171–177. https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/download/7985/6774/

Zumrotun. (2025). Fragmented Integration of Natural and Social Sciences Content in Grade V Textbooks under Indonesia's Independent Curriculum. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. https://www.ijlter.net/index.php/ijlter/article/view/2801

PROFIL PENULIS



Suci Trian Meliana S.Si., lahir di Kota Majalengka pada tanggal 17 Februari 2000. Anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Kenedi dan Anah Yuhanah. Memiliki dua kaka kandung bernama Yandi Septian Kenedi dan Dwi Setia Primayanti. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti yaitu, di SDN Biyawak 2 pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke MTs Darul Ullum PUI Majalengka. Lalu, melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Majalengka. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan kuliahnya di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tepatnya mengikuti program Studi Biologi. Saat ini, peneliti berprofesi sebagai guru di SD Generasi Qur'an Kertajati, dan menempuh S2 program studi pendidikan dasar di Universitas Majalengka.

Bab 5
Teori Belajar dalam Pembelajaran IPAS

Alvina Nurazizah, S.Pd.
Universitas Majalengka

A. TEORI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPAS

Konstruktivisme merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dimana siswa aktif dalam mencari pengetahuan, menyusun konsep dan memberi makna tentang hal yang dipelajari serta menyesuaikan konsep dan ide-ide baru dalam kerangka berpikir yang sudah ada dalam pikiran mereka (Indrawati, 2015). Menurut teori belajar konstruktivisme, suatu pengetahuan tidak bisa dipindahkan begitu saja dari guru kepada murid. Artinya, peserta didik harus aktif membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya (Masgumelar, 2021).

Konstruktivisme memiliki hubungan erat dengan metode pembelajaran penemuan (discovery learning) dan pembelajaran bermakna (meaningful learning). Kedua metode ini berada dalam konteks teori belajar kognitif. Konstruktivisme memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri atas rancangan model pembelajaran yang dibuat oleh guru (Mustafa & M.E. Winarno, 2020). Pendapat lain juga disampaikan oleh Cruickshank et al., (2008) yang menjelaskan pendekatan konstruktivisme adalah cara belajar mengajar yang bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, R. C., & Shiffrin, R. M. (1968). Human memory: A proposed system and its control processes. In K. W. Spence & J. T. Spence (Eds.), *The psychology of learning and motivation* (Vol. 2, pp. 89–195). Academic Press.

Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. Holt, Rinehart and Winston.

Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.

Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.

Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.

Bybee, R. W., Taylor, J. A., Gardner, A., Van Scotter, P., Powell, J. C., Westbrook, A., & Landes, N. (2006). *The BSCS 5E instructional model: Origins and effectiveness*. BSCS.

Crow, L. D., & Crow, A. (1948). Educational Psychology. American Book Company.

Cruickshank, D., Metcalf, K. K., & Jenkins, D. B. (2008). *The Act of Teaching*. McGraw-Hill Companies, Incorporated.

Hergenhahn, B., & Olson, M. H. (2015). *Theories of Learning*. Kencana.

Holbrook, J., & Rannikmae, M. (2009). The meaning of scientific literacy. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4(3), 275–288.

Indrawati, T. (2015). Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme di kelas V. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, XV(1), 40–47.

Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38(5), 365–379.

Krajcik, J., & Shin, N. (2014). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *Cambridge handbook of the learning sciences* (2nd ed., pp. 275–297). Cambridge University Press.

Masgumelar, N. K. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. GHAITSA: Islamic Education Journal, 2(1), 49–57.

Muijs, D., & Reynolds, D. (2011). *Effective teaching: Evidence and practice* (3rd ed.). Sage Publications.

Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). Pengembangan buku ajar pengajaran remedial dalam pendidikan jasmani untuk mahasiswa S1 pendidikan jasmani dan kesehatan Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 19(1), 1–12.

Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(1).

Novak, J. D., & Cañas, A. J. (2008). The theory underlying concept maps and how to construct and use them. *Technical Report IHMC CmapTools*, 1(1), 1–36.

Rogoff, B. (1990). *Apprenticeship in thinking: Cognitive development in social context*. Oxford University Press.

Sari, D. P., Widiatsih, A., & Dewi, R. (2022). Efektivitas peta konsep dalam pembelajaran IPAS terhadap kemampuan peserta didik mengorganisasi pengetahuan. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 10(2), 215–228.

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson.

Sweller, J. (1988). Cognitive load during problem solving: Effects on learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257–285.

Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Kencana.

Umar. (2018). Analisis konstruktif teori belajar behaviorisme dalam proses pembelajaran di sekolah. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 2(1), 41–52.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

Wahyuningsih, S., Mujiyanti, & Mustika, D. (2019). Pengaruh contextual teaching and learning terhadap hasil belajar IPA peserta didik SD kelas VI. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(1), 45–58.

PROFIL PENULIS



Alvina Nurazizah, S.Pd. lahir di Kota Majalengka pada tanggal 25 Agustus 2001. Anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Asep Masluh Ansori dan Leli Laeliyah. Memiliki satu kakak kandung bernama Vani Zamilatul Marwiyah dan satu adik perempuan satu adik laki-laki bernama Rahma Auliya Ansori dan M. Dikdik Ansori. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti yaitu, di RA Fitriyah PUI 1 Kepuh pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke MTs PUI Kepuh. Lalu, melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 2 Majalengka. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan kuliahnya di Universitas Pendidikan Indonesia tepatnya mengikuti Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Saat ini bekerja sebagai guru di sekolah MI PUI Sukapulang, dan sedang menempuh S2 program studi Pendidikan Dasar di Universitas Majalengka.

BAB 6
MODEL PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS PEMBELAJARAN MENDALAM

Nuryanti, S.Pd
SDN Payung III

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami fenomena alam dan kehidupan sosial secara terpadu. Dalam implementasinya, pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan reflektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar bermakna bagi peserta didik. Dalam konteks mata pelajaran IPAS, pembelajaran mendalam diharapkan mampu mengintegrasikan aspek ilmiah dan sosial secara kontekstual. menyeluruh (Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025). Efektivitas pendekatan ini telah banyak dibuktikan melalui berbagai studi internasional dan praktik pendidikan unggulan dari negaranegara seperti Finlandia, Norwegia, dan Jepang.(Budiman et al., 2021)

Salah satu pendekatan yang relevan adalah pembelajaran mendalam (*deep learning*). Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep secara menyeluruh, menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman nyata, serta

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. K. (2017). Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, 2(2), 97–104. https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1559

Anwar, M., & Sodik, H. (2025). Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dalam Pendidikan di Indonesia. Tamanpustaka.Com/Blogs/Read/340/Pembelajaran-Mendalam-Deep-Learning-Dalam-Pendidikan-Di-Indonesia, 17(1), 69–96. https://jurnal.stitau.ac.id/index.php/tafhim/article/view/340

Arends, Richard I. Learning to Teach. (2014). Learning to Teach. New York: McGraw-Hill.

Atik, nur baeti, & Mulyani, N. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. Jurnal Kependidikan, 7(2), 19–27. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf

Branch, Robert M. Instructional Design. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. New York: Springer.

Budiman, Q., Mouton, S., Veenhoff, L., & Boersma, A. (2021). PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN MENDALAM (DEEP LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V SD MUHAMADIYAH KARANGTURI. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.

Chotimah, S. C., Suhartono, S., & Fantofik, D. (2025). Implementasi Pembelajaran Mendalam: Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful). An-Nuha, 5(4), 673–682. https://doi.org/10.24036/annuha.v5i4.758

Creswell, John W. Educational Research. (2018). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Boston: Pearson.

Joyce, Bruce, Weil, Marsha, & Calhoun, Emily. Models of Teaching. (2015). Models of Teaching. Boston: Pearson Education.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Panduan Pembelajaran dan Asesmen. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. (2017). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ormrod, Jeanne Ellis. Educational Psychology. (2020). Educational Psychology: Developing Learners. Boston: Pearson.

Pendidikan. (2019). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Piaget, Jean. The Psychology of Intelligence. (2001). The Psychology of Intelligence. London: Routledge.

Prensky, Marc. Teaching Digital Natives. (2012). Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning. California: Corwin.

Rusman. Model-Model Pembelajaran. (2018). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses

Slavin, Robert E. Educational Psychology. (2018). Educational Psychology: Theory and Practice. Boston: Pearson.

Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. (2017). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B. Model Pembelajaran. (2020). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Vygotsky, Lev S. Mind in Society. (1978). Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge: Harvard University Press.

Widodo, G., & Joko, J. (2015). Pengembangan dan implementasi perangkat pembelajaran berbasis proyek. INVOTEC: Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan, XI(1), 41–56. http://jurnal.upi.edu/invotec/view/3042/Pengembangan dan Implementasi Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek

Yuniar Setiya Arum, H. J. S. (2014). Ayuningrum. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol.4 No.2(Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran IPAS), 6960–6969.

Zulaika, A., Erlina, & Rachmat Sahputra. (2022). Jurnal Pendidikan MIPA. Jurnal Pendidikan MIPA, 12(1), 1–7.

PROFIL PENULIS



Nuryanti S.Pd. adalah seorang ibu yang memiliki tiga putra, mempunyai hobi yang kebanyakan orang juga menyukainya yaitu berpetualang ke tempat-tempat yang menyejukkan di alam, seperti naik gunung. gunung yang pernah ditaklukkan yaitu gunung Ciremai dan gunung-gunung kecil lainnya di Jawa Barat. selain itu juga penulis merupakan seorang kepala sekolah yang berada di kecamatan Rajagaluh tepatnya di SDN Payung III. penulis memiliki motto sederhana yaitu teruslah berbuat baik karena kebaikan sekevicil apapun yang kita lakukan akan datang sendiri kepada kita. Lahir di Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka yaitu di Desa Teja tepatnya pada tanggal 3 Pebruari 1983.

Bab 7
Model Pembelajaran IPAS Berbasis Teknologi

Latip Rahman, S.Pd
Sekolah Dasar Negeri Cengal IV

A. KONSEP INTEGRASI TEKNOLOGI

Menurut (Nadhifah, 2022) penerapan materi IPAS diharapkan dapat membekali siswa untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada kehidupan sehari-hari baik yang berkaitan dengan gejala alam di sekitar maupun yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Mengingat hal tersebut, maka materi IPAS merupakan salah satu materi yang dikembangkan khususnya pada kurikulum merdeka. Menurut (Mambang, 2021) teknologi internet semakin menjadi hal yang paling mendasar sekali dalam interkasi kehidupan kita saat ini. Komunikasi yang terjadi dari satu benda ke benda lainnya terjadi begitu cepat dengan dukungan perangkat internet.

Penerapan materi IPAS dalam Kurikulum Merdeka sebenarnya bertujuan agar siswa tidak hanya pintar menghafal teori, tetapi juga punya bekal nyata untuk menghadapi kerumitan hidup, mulai dari memahami fenomena alam hingga luwes dalam berinteraksi sosial. Di tengah gempuran teknologi internet yang kini menjadi napas utama dalam kehidupan sehari-hari, materi ini pun mau tidak mau harus beradaptasi dengan kecepatan zaman. Kita tidak bisa menutup mata bahwa interaksi antarmanusia, bahkan komunikasi antarperangkat yang terjadi begitu instan, telah mengubah cara kita belajar dan

DAFTAR PUSTAKA

Afera dan Luqoni. (2025). *Pemanfaatan Teknologi Digital pada Pembelajaran Mendalam. Klaten: Cempaka Putih*.

Agustina, et al. (2023). Rancangan dan Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *06*(01), 9288–9294. https://doi.org/http://jonedu.org/index.php/joe

Ayu, F. A. P., Fitria, L., & Rizkiatin, R. A. (2024). Implementasi Teknologi dalam Mendukung Pembelajaran IPAS untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di SDN Susukan 07 Pagi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, *2*(6), 12–27. https://doi.org/https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i6.802

Erwin, H.K., et al. (2018). *Flipped Classroom Sebuah Strategi Pengajaran Reading Berbasis E-Learning. Surabaya: Pustaka Media Guru*.

Lubis, H. (2020). Pernanan Teknologi Pendidikan Terhadap Guru di Masa Depan. *Jurnal Sintaksis*, *2*(2), 57–64. https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/sintaksis/article/view/101

Mambang. (2021). *Buku Ajar Teknologi Komunikasi Internet (Internet of Things). Banyumas "CV Pena Persada*.

Nadhifah, Y. D. (2022). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Padang : Global Eksekutif Teknologi*.

Romadhon, D. W. S., & Imawan, M. R. (2024). Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Organisasi Kehidupan Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Proceeding Umsurabaya*, *1*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.30651/pc.v1i1.24079

Sholekah, A. W. (2020). Peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA materi pencemaran lingkungan melalui model PjBL siswa kelas

VII SMPN 9 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Mipa*, *10*(1), 16–22. https://doi.org/https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.260

Simarmata, J. et al. (2024). *E-Learning dan Blended Learning. Medan: Yayasan Kita Menulis*.

Supratman & Sirad, L.O. (2022). *Flipped Classroom Perspektif Barat Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah & Perguruan Tinggi. Purbalingga: Eureka Media Aksara.*

Trisnawati, A. (2019). *Aplikasi dan Metode Blended Learning. Madiun: UNIPMA Press*.

Tuzzahra, R., et al. (2019). *Model Project Based Learning dan Penerapannya. Bengkulu: UPP FKIP UNIB*.

Wahyuningtyas dan Oktamarsetyani. (2023). *TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). Jakarta: UKI Press*.

Wijoyo, H., et al. (2020). *Blended Learning Suatu Panduan. Solok: Insan Cendekia Mandiri*.

PROFIL PENULIS



Latip Rahman, S.Pd. lahir di Majelangka pada tanggal 06 Juni 1994. Pendidikan S-1 diselesaikan pada tahun 2017 pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Majalengka. Dan sedang menempuh Pendidikan S-2 pada program pascasarjana Pendidikan Dasar di Universitas Majalengka. Pekerjaan sebagai guru kelas 4 di instansi Sekolah Dasar Negeri Cengal IV yang beralamat di kecamatan Maja Kabupaten Majalengaka. Diklat yang pernah diikuti ialah Pendidikan Guru Penggerak Angkatan 9 Kabupaten Majelangka pada tahun 2024. Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada tahun 2025 di Universitas Negeri Makasaar pada tahun 2025. Dibidang kepramukaan aktif sebagai pembina pramuka. Mengiktu Kursus Mahir dasar pada tahun 2022 di Kwartri Ranting Kecamatan Maja. Dan Kursus Mahir Lanjutan pada tahun 2025 yang dilaksanakan dan bertempat di Kwartir Ranting Kecamatan Banjaran Kabupaten Majelangka.

BAB 8
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IPAS

Wintari Maharani, S.Pd
SD Negeri Girimulya I

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD merupakan salah satu muatan penting dalam Kurikulum Merdeka yang menuntut pendekatan pembelajaran mendalam atau *deep learning*. Mata pelajaran ini mengintegrasikan konsep-konsep sains dan ilmu sosial secara terpadu, sehingga murid tidak hanya memahami fenomena alam, tetapi juga memahami keterkaitan antara manusia dan lingkungannya. Pada konteks tersebut, murid diharapkan mampu berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi, dan menghasilkan karya yang bermakna.

Kemajuan teknologi yang pesat membuka peluang besar bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memperkaya pengalaman belajar murid di jenjang SD. Teknologi tidak lagi sekadar alat bantu, melainkan telah menjadi bagian terpadu dari proses pembelajaran yang efektif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran IPAS menuntut guru untuk menyajikan materi secara lebih interaktif, kontekstual, dan menarik sesuai karakteristik murid abad ke-21.

Bab ini membahas secara rinci mengenai implementasi teknologi dalam pembelajaran IPAS di SD, yang mencakup perencanaan pembelajaran berbasis teknologi, penggunaan media dan platform digital, pemanfaatan e-modul dan *hypermedia*, evaluasi berbasis

DAFTAR PUSTAKA

Afendi, A. R. (2024). Pengembangan Profesional Guru di Era Digital: Strategi Mengintegrasikan Teknologi dan Pedagogi (Studi Kasus di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur). *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, *5*(5), 490–513. https://doi.org/https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i5.18096

Ahunaya, D., Purba, G. R., Sari, I. P., Sembiring, R. K., Lubis, P. A. U., & Yusnaldi, E. (2025). Peran Media Digital dalam Pembelajaran Kompetensi Fakta dan Konsep Pada Mata Pelajaran IPS SD/MI. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, *5*(1), 200–211. https://doi.org/https://doi.org/10.56832/mudabbir.v5i1.706

Almeida, F., & Simoes, J. (2021). The Role of Serious Games, Gamification and Industry 4.0 Tools in the Education 4.0 Paradigm. *Contemporary Educational Technology*, *12*(1), ep267. https://doi.org/10.30935/cedtech/9434

Hidayat, T. (2023). Digital Learning Planning to Enhance 21st Century Skills. *Journal of Education Technology*, *19*(2). https://doi.org/10.21009/jet.v19i2.34567

Idham, M., & Rambe, H. (2025). Penulisan Tujuan Pembelajaran (Kata kerja Operasional/KKO). *Indonesian Journal of Educational Research*, *1*(5), 95–100. https://doi.org/10.5281/zenodo.18042501

Lastri, Y. (2023). Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, *3*(3), 1139–1146. https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914

Listiana, M., Herlinawati, M., & Supyadi, M. R. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Animasi dan Simulasi Interaktif Pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Lensa Pendas*, *9*(1), 29–35. https://doi.org/https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3547

Mahmudah, S., Kirana, T., & Rahayu, Y. S. (2022). Profile of Students' Critical Thinking Ability: Implementation of E-Module Based on Problem-Based Learning. *International Journal of Recent Educational Research*, *3*(4). https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i4.231

Mayer, R. E. (2014). Cognitive Theory of Multimedia Learning. In *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. https://doi.org/10.1017/CBO9781139547369.005

Putra, Y. I., Fadli, R., & Dahry, S. (2023). Meta Analyzing the Ease of Use of E-Modules in Learning. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, *10*(4), 338–343. https://doi.org/10.21831/jitp.v10i4.62229

Rahmawati, D. (2024). Hypermedia-Based E-Modules in Science Learning. *International Journal of Instruction*, *17*(1). https://doi.org/10.29333/iji.2024.17145a

Ramadani, F., Melisa, F., & Putri, D. A. E. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Binagogik*, *10*(2), 99–106. https://doi.org/https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.428

Rasyad, I., & Wulandari, S. R. (2024). Strategi Guru dalam Mengoptimalkan Interaksi Siswa di Kelas. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *1*(4), 81–88. https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1876

Schnotz, W., & Kürschner, C. (2007). A Reconsideration of Cognitive Load Theory. *Educational Psychology Review*, *19*(4), 469–508. https://doi.org/10.1007/s10648-007-9053-4

Supriatna, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2025). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tahsinia*, *6*(12), 1986–1999. https://doi.org/https://doi.org/10.57171/bccdx168

Supriyono, S. (2021). Interactive E-Modules in Elementary Education. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *12*(1). https://doi.org/10.21009/jpd.v12i1.23456

Supuwiningsih, N. N., & Pramartha, I. N. B. (2024). E-modul untuk Online Learning Berbasis LMS Moodle. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, *18*(2). https://doi.org/10.30864/jsi.v18i2.616

Trust, T., & Whalen, J. (2021). Should Teachers be Trained in Emergency Remote Teaching? *Journal of Technology and Teacher Education*, *29*(2). https://doi.org/10.46328/jtate.2021.2.5

Widiastuti, A., MR, M. I. F., Azizah, P. I., Kurniawan, S., Rohmah, Y. L., & Andjasmara, A. E. (2025). Optimalisasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Implementasi Asesmen Diagnostik Di SMP. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, *5*(2), 794–806.

Wulandari, S. (2023). Project-Based Learning with Technology Integration. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, *15*(2). https://doi.org/10.21831/jip.v15i2.56789

Zainuddin, Z. (2021). Digital Assessment in Education. *Computers & Education*, *172*. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104252

PROFIL PENULIS



Wintari Maharani, S.Pd., lahir di Majalengka pada 11 Juni 1995. Menyelesaikan pendidikan S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) kampus Sumedang pada tahun 2017. Saat ini sebagai guru kelas V di SD Negeri Girimulya I Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka. Beberapa karya yang telah dihasilkan meliputi karya ilmiah *Pengaruh Pendekatan Problem-Based Learning Berstrategi Act It Out Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Motivasi Belajar Siswa (*Jurnal Pena Ilmiah, 2017*),* antologi puisi *Himpunan Sesal* (Nahima Press, 2015), *Gelembung-gelembung Takdir* (Ellunar Publisher, 2016), *Sejarah yang Tersorot* (2013), dan *Merangkai Kemelut Hati* (2014). Puisi yang diterbitkan *Meregas Rintang, Harga Diri* (sastranesia.com, 2015), *Sekoper Surat* (Kaifa Publishing, 2016). Tertarik pada implementasi praktik pembelajaran inovatif, yang didokumentasikan pada laman Youtube @anaksekolahan4.0.

BAB 9
TANTANGAN DALAM PEMBELAJARAN IPAS

Acep Aliyadi, S.Pd
SDN Babakansari I

Transformasi pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, kreatif, serta memahami lingkungan sekitar melalui pembelajaran yang kontekstual. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah aspek pedagogis. Guru sering mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek, eksperimen, dan penyelidikan karena siswa sekolah dasar memiliki tingkat konsentrasi dan kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Selain itu, pembelajaran IPAS menuntut aktivitas yang lebih interaktif sehingga guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa (Kemendikbudristek, 2022).

Tantangan berikutnya berkaitan dengan kompetensi guru. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengintegrasikan konsep IPA dan IPS secara terpadu sesuai pendekatan Kurikulum Merdeka. Sebagian guru masih terbiasa menggunakan metode ceramah dan pembelajaran berpusat pada guru sehingga proses pembelajaran kurang mendorong eksplorasi dan pemecahan masalah. Penguasaan teknologi pembelajaran juga masih

DAFTAR PUSTAKA

Brookhart, S. M. (2013). *How to create and use rubrics for formative assessment and grading*. ASCD.

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara.

Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.

Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS*. Tira Smart.

Uno, H. B. (2016). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.

PROFIL PENULIS



Acep Aliyadi, S.Pd.SD., lahir di Majalengka pada tanggal 10 Januari 1983. Pendidikan D2 PGSD UPI Kampus Tasikmalaya lulus tahun 2024. Setelah lulus saya ikut honor di sekolah dasar. Pada tahun 2007 saya melanjutkan Pendidikan S-1 di Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kampus Universitas Terbuka (UT) dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2014 di angkat menjadi CPNS melalui jalur Kategori Dua (K2), dan ditempatkan di tempat yang sama ketika honor. Pada tahun 2020 masuk menjadi pengurus inti PGRI Cabang pada periode 2020-2025. Selain PGRi juga ikut menjadi pengurus Kwarran dan Koperasi Guru Bantarujeg (KGB). Pada tahun 2022 mengikuti seleksi BCKS (Bakal Calon Kepala Sekolah) dan Alhamdulillah lulus seleksi. Pada awal tahun 2023 mendapatkan SK sebagai kepala sekolah hingga sekarang.

BAB 10
SOLUSI DAN INOVASI PEMBELAJARAN IPAS

Yuyun Dwi Haryanti
Universitas Majalengka

A. STRATEGI PEMBELAJARAN INOVATIF

Strategi pembelajaran inovatif merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan bermakna bagi peserta didik. Strategi inovatif pada pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), sangat diperlukan karena karakteristik materi tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mengamati, menyelidiki, menganalisis fenomena, serta menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui strategi inovatif, peserta didik tidak lagi hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi menjadi pembelajar aktif yang mampu membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang kontekstual.

Salah satu strategi pembelajaran inovatif yang relevan diterapkan dalam IPAS adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menempatkan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran sehingga peserta didik terdorong untuk melakukan identifikasi masalah, mencari informasi, menganalisis berbagai sumber, serta merumuskan solusi. Misalnya, dalam pembelajaran tentang lingkungan, peserta didik dapat diberikan permasalahan mengenai pencemaran sampah di sekitar sekolah. Melalui kegiatan tersebut,

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.

Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83*(2), 39–43.

Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83*(2), 39–43.

Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. London: Routledge.

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What Is Technological Pedagogical Content Knowledge? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education, 9*(1), 60–70.

Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Marlina. (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

Mueller, J. (2005). *The Authentic Assessment Toolbox: Enhancing Student Learning through Online Faculty Development*. North Central College.

OECD. (2019). *OECD Future of Education and Skills 2030: OECD Learning Compass 2030*. Paris: OECD Publishing.

Tomlinson, C. A. (2017). *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms* (3rd ed.). Alexandria, VA: ASCD.

UNESCO. (2018). *ICT Competency Framework for Teachers*. Paris: UNESCO.

Wiggins, G. (1998). *Educative Assessment: Designing Assessments to Inform and Improve Student Performance*. San Francisco: Jossey-Bass.

PROFIL PENULIS



Dr. Yuyun Dwi Haryanti, M.Pd. lahir di Banjarnegara 18 Juni 1984. Beliau menempuh pendidikan tinggi Diploma II (D-II) lulus tahun 2006 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Yogjakarta. Beliau melanjutkan ke jenjang Strata Satu (S1) lulus tahun 2011 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Terbuka. Strata Dua (S2) lulus tahun 2015 di Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Semarang (UNNES). Pendidikan tertinggi beliau tempuh di Program Doktor (S3) lulus 2024 di Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Saat ini, beliau aktif sebagai dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) & Magister Pendidikan Dasar (S2 Pendidikan Dasar), Universitas Majalengka. Selain mengajar, beliau juga aktif dalam kegiatan penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pengembangan mutu pendidikan dasar, media pembelajaran, dan inovasi pembelajaran IPS SD di era digital.

Transformasi Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Konsep, Inovasi, dan Tantangan Abad 21 membahas secara komprehensif perkembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar dalam merespons perubahan paradigma pendidikan dan tuntutan kompetensi abad ke-21. Buku ini diawali dengan pembahasan hakikat, karakteristik, tujuan, ruang lingkup, serta integrasi konsep IPA dan IPS. Selanjutnya, pembahasan landasan filosofis, psikologis, dan pedagogis IPAS, kedudukannya dalam kurikulum, capaian pembelajaran, serta keterkaitannya dengan dimensi profil lulusan. Perspektif perkembangan IPAS dan praktik pembelajaran di berbagai negara juga sebagai bahan perbandingan dan pengembangan pembelajaran IPAS di Indonesia. Pembahasan kemudian diarahkan pada teori belajar dan penerapannya dalam pembelajaran IPAS, serta inovasi melalui pendekatan pembelajaran mendalam yang menekankan pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui proses memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Buku ini juga mengkaji pemanfaatan teknologi melalui blended learning, flipped classroom, project-based learning, framework TPACK, media digital, e-modul, dan hypermedia. Selain membahas konsep dan inovasi, buku ini menguraikan berbagai tantangan pembelajaran IPAS, meliputi aspek pedagogis, kompetensi guru, karakteristik peserta didik, keterbatasan sarana, serta tantangan kurikulum dan asesmen. Bagian akhir menyajikan berbagai solusi dan inovasi melalui pembelajaran berdiferensiasi, pemanfaatan teknologi sederhana, penilaian autentik, dan rekomendasi pengembangan IPAS di masa depan. Buku ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, guru sekolah dasar, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam memahami sekaligus mengembangkan pembelajaran IPAS yang kontekstual, inovatif, adaptif terhadap teknologi, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

TAHTA MEDIA GROUP
IKAPI
CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996
ISBN 978-634-262-354-5 (PDF)